

**ANALISIS KESESUAIAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
BERDASARKAN *GRI STANDARD*
PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2018**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Yulius Herdadi Setjo

2015130023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORT COMPATIBILITY
BASED ON GRI STANDARD
AT LQ45 COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2017-2018**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Yulius Herdadi Setjo

2015130023

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KESESUAIAN LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN
GRI STANDARD PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2018

Oleh:

Yulius Herdadi Setjo

2015130023

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama	Yulius Herdadi Setjo
Tempat, tanggal lahir	Bandung, 02 Oktober 1996
Nomor Pokok Mahasiswa	2015130023
Program Studi	Akuntansi
Jenis Naskah	Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS KESESUAIAN LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN *GRI STANDARD* PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2018

Yang telah diselesaikan

Di bawah bimbingan: Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 16 Juli 2020

Pembuat pernyataan : Yulius Herdadi Setjo



(Yulius Herdadi Setjo)

ABSTRAK

Isu terkait keberlanjutan menjadi perhatian utama bagi seluruh pelaku usaha dan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan aturan terkait kegiatan pelaporan keberlanjutan perusahaan, yaitu Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan menjadi wajib bagi semua perusahaan publik di Indonesia, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

Keberlanjutan perusahaan dapat didefinisikan sebagai strategi operasional yang dapat memenuhi kebutuhan saat ini bagi perusahaan dan pemangku kepentingan serta mampu melindungi alam dan sumber daya manusia yang akan dibutuhkan oleh perusahaan di masa yang akan datang (Coskun & Kisacik, 2017). Pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dijadikan acuan dasar pelaporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Laporan Keberlanjutan yang sesuai dengan *GRI Standard* diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas perusahaan dimata *stakeholder*.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif lewat pendekatan *content analysis* lalu dilanjutkan dengan menilai kesesuaian laporan (*accordance of reporting*) berdasarkan topik spesifik *GRI Standard*. Penilaian dilakukan dengan melihat indikator apa saja yang diungkapkan perusahaan. Kemudian menilai kesesuaian indikator yang diungkapkan dengan *GRI Standard*. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 periode 2017-2018 yang telah memenuhi kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah perusahaan masuk dalam indeks LQ45 periode 2017-2018 dan dalam periode tersebut perusahaan terpilih menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Sehingga diperoleh 20 perusahaan LQ45 yang terpilih sebagai objek penelitian.

Selama periode 2017-2018 seluruh perusahaan sudah mengungkapkan aspek ekonomi dan aspek sosial pada Laporan Keberlanjutannya. Sedangkan pada aspek lingkungan, terdapat 2 perusahaan tidak mengungkapkan pada Laporan Keberlanjutannya, yaitu Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2017 dan Wijaya Karya (Persero) Tbk. tahun 2018. Selama 2017-2018, secara keseluruhan semua perusahaan mendapatkan klasifikasi *partially applied*. Pada aspek ekonomi seluruh perusahaan mendapat klasifikasi *partially applied*. Pada aspek lingkungan, Wijaya Karya (Persero) Tbk. mendapat klasifikasi *fully applied* serta XL Axiata Tbk dan Adhi Karya (Persero) Tbk. mendapat klasifikasi *not applied*. Sedangkan pada aspek sosial, Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dan Kalbe Farma Tbk. mendapat klasifikasi *fully applied*. Perusahaan yang mendapat skor total tertinggi tahun 2017 adalah Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. sedangkan tahun 2018 adalah Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Sementara perusahaan yang mendapat skor total terendah tahun 2017-2018 adalah Adhi Karya (Persero) Tbk. Pada perbandingan antar tahun, seluruh perusahaan mengalami peningkatan ataupun penurunan tetapi masih dalam klasifikasi *partially applied*. Bahkan perusahaan dengan klasifikasi *fully applied* tahun 2017 semuanya menurun di tahun 2018. Oleh karena itu, informasi yang diungkapkan setiap perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan *GRI Standard*. Bagi perusahaan, disarankan agar selalu mengungkapkan Laporan Keberlanjutan secara konsisten sesuai dengan *requirement* pada *GRI Standard*. Selain itu, perusahaan harus mampu menerapkan prinsip materialitas dalam memilih indikator yang akan diungkapkan agar sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan. Pembaca atau peneliti dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara memperbanyak tahun penelitian dan memperbanyak objek yang diteliti agar menghasilkan penelitian yang lebih objektif dengan rentang waktu yang lebih panjang.

Kata Kunci: Analisis Kesesuaian, *GRI Standard*, Laporan Keberlanjutan, LQ45

ABSTRACT

Sustainability is a major concern as companies disclose the concern in their sustainability reports. The Financial Services Authority (OJK) in 2017 issued OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Reports for Financial Services Institution, Companies, and Publicly Listed Companies. The disclosure is mandatory for all Indonesian publicly listed companies—LQ45-listed companies in particular.

Corporate sustainability is definable as operational strategies capable of fulfilling companies and stakeholders' current needs as well as protecting future natural and human resource needed by companies (Coskun & Kisacik, 2017). Global Reporting Initiative (GRI) Guidance can be a basic reference for sustainability reports disclosed by Indonesian companies as GRI standardized-sustainability reports are expected to upgrade companies' capabilities subject to stakeholders' review.

This research applies a descriptive study by means of a content analysis approach and assesses in accordance with reporting based on the specific topics of GRI standards. The assessment consists of reviewing indicators disclosed by companies and assessing the accordance of reporting based on GRI standards. The object of this research is companies categorized into LQ45 from 2017 to 2018 and fitting best with the prerequisite requirements (i.e., listed in LQ45 from 2017 to 2018 and publishing sustainability reports during the period). Thus, this research selected 20 LQ45-listed companies.

Those 20 companies from 2017 to 2018 disclosed economic and social aspects in their sustainability reports. There were only two companies—Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 2017's sustainability report and Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 2018's sustainability report—that did not disclose the environmental aspect. Those 20 companies obtained partially applied classification with respect to the economic aspect. Wijaya Karya (Persero) Tbk. obtained a fully applied classification, while XL Axiata Tbk. and Adhi Karya (Persero) Tbk. respectively obtained not-applied classification. Furthermore, Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. and Kalbe Farma Tbk. respectively obtained fully-applied classification with respect to the social aspect. Indeed, Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. in 2017 obtained the highest score, while Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. in 2018 obtained the highest score. In contrast, Adhi Karya (Persero) Tbk. from 2017 to 2018 obtained the lowest score from 2017 to 2018. Based on a yearly comparison, all 20 companies underwent volatile changes, but they still fell into partially applied classification. Even all companies categorized into fully applied in 2017 showed declines in 2018. This research finds that information disclosed by each of the companies is not comprehensively pursuant to GRI Standards. The researcher suggests that those 20 companies disclose their sustainability reports consistently in accordance with GRI Standards requirements. Besides, the companies should be capable of implementing materiality principles in selecting indicators to be disclosed so that stakeholders' expectation is fulfilled. Other researchers or readers can develop further researches by means of more extensive year coverage and adding more researched objects so that more objective researches with more extensive years are achievable.

Keywords: Accordance Analysis, GRI Standards, LQ45, Sustainability Reports

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya senantiasa membimbing penelitian skripsi ini agar dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Kesesuaian Laporan Keberlanjutan Berdasarkan *GRI Standard* Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018” diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penelitian ini, saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan disajikan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut mendukung baik secara jasmani maupun rohani sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga, yaitu Tjo Jan Liong dan Tjutju Ajumas Tansur selaku orang tua, Yustian Gunadi Setjo selaku adik, serta Ema, Aih, dan Ii yang selalu memberikan segala dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen wali yang sangat banyak membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama proses perkuliahan.
4. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan memberikan segala bentuk bantuan dari awal proses perkuliahan sampai dengan diselesaikannya skripsi ini.
5. Wina Aprianti yang selalu ada untuk memberikan perhatian serta dukungan tanpa henti kepada saya. Sehingga, mampu melewati masa perkuliahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Irvan Indika yang sudah menjadi sahabat terbaik bagi saya. Terima kasih karena selalu ada dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Sheldy, Yulius Willy, dan Franciska yang sudah menjadi teman dekat selama masa perkuliahan dan selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada saya.
8. Kevin Constantine, Nicko, Sandi, dan Ronaldo yang sudah menjadi teman baik dan teman seperjuangan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas pengalaman dan kenangan yang tidak terlupakan selama masa perkuliahan.
9. Yoga, Hans, Ferdy, Marcelinus Ivan, Frederik, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, pengalaman, dan motivasi dalam perjalanan hidup saya.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi siapa saja yang membaca. Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan penelitian ini.

Bandung, Juli 2020

Yulius Herdadi Setjo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	7
2.2. Laporan Keberlanjutan.....	9
2.2.1. Pengertian Laporan Keberlanjutan	9
2.2.2. Manfaat Pelaporan Keberlanjutan	9
2.3. GRI Standard	10
2.3.1. Komponen <i>GRI Standard</i>	10
2.3.2. Pengungkapan Standar Universal.....	10
2.3.3. Pengungkapan Topik Spesifik.....	17
2.4. Indeks LQ45	23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Metode Penelitian	25
3.1.1. Variabel Penelitian	25
3.1.2. Sumber Data	25

3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	26
3.1.4. Langkah Penelitian	27
3.1.5 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.1.6. Skor Pengungkapan Per Indikator	29
3.2. Objek Penelitian.....	30
3.2.1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	30
3.2.2. PT AKR Corporindo Tbk.	31
3.2.3. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.....	32
3.2.4. PT Astra International Tbk.....	33
3.2.5. PT Bank Central Asia Tbk.	33
3.2.6. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	34
3.2.7. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	35
3.2.8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	36
3.2.9. PT XL Axiata Tbk.....	37
3.2.10. PT Vale Indonesia Tbk.....	38
3.2.11. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.....	39
3.2.12. PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	39
3.2.13. PT Kalbe Farma Tbk.	40
3.2.14. PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	41
3.2.15. PT Bukit Asam Tbk.....	41
3.2.16. PT PP (Persero) Tbk.....	42
3.2.17. PT United Tractors Tbk.....	43
3.2.18. PT Unilever Indonesia Tbk.	44
3.2.19. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	45
3.2.20. PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	45
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47

4.1. Pelaporan Keberlanjutan Tahun 2017 dan 2018 Pada Perusahaan LQ45 di Indonesia	47
4.1.1. Pelaporan Keberlanjutan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	47
4.1.2. Pelaporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk.	51
4.1.3. Pelaporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. ...	63
4.1.4. Penlaporan Keberlanjutan PT Astra International Tbk.	99
4.1.5. Pelaporan Keberlanjutan PT Bank Central Asia Tbk.....	115
4.1.6. Pelaporan Keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	127
4.1.7. Pelaporan Keberlanjutan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	137
4.1.8. Pelaporan Keberlanjutan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	157
4.1.9. Pelaporan Keberlanjutan PT XL Axiata Tbk.	168
4.1.10. Pelaporan Keberlanjutan PT Vale Indonesia Tbk.	183
4.1.11. Pelaporan Keberlanjutan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	201
4.1.12. Pelaporan Keberlanjutan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	215
4.1.13. Pelaporan Keberlanjutan PT Kalbe Farma Tbk.	230
4.1.14. Pelaporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ...	237
4.1.15. Pelaporan Keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk.	262
4.1.16. Pelaporan Keberlanjutan PT PP (Persero) Tbk.	287
4.1.17. Pelaporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk.	304
4.1.18. Pelaporan Keberlanjutan PT Unilever Indonesia Tbk.....	320
4.1.19. Pelaporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ...	330
4.1.20. Pelaporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk...	343
4.2. Analisis Kesesuaian Pelaporan Keberlanjutan Pada Perusahaan LQ45 di Indonesia Periode 2017-2018 Berdasarkan <i>GRI Standard</i>	361

4.2.1. Laporan Keberlanjutan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	361
4.2.2. Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk.	364
4.2.3. Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.....	373
4.2.4. Laporan Keberlanjutan PT Astra International Tbk.	386
4.2.5. Laporan Keberlanjutan PT Bank Central Asia Tbk.	394
4.2.6. Laporan Keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	401
4.2.7. Laporan Keberlanjutan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	407
4.2.8. Laporan Keberlanjutan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	415
4.2.9. Laporan Keberlanjutan PT XL Axiata Tbk.	421
4.2.10. Laporan Keberlanjutan PT Vale Indonesia Tbk.	428
4.2.11. Laporan Keberlanjutan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	437
4.2.12. Laporan Keberlanjutan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	443
4.2.13. Laporan Keberlanjutan PT Kalbe Farma Tbk.	449
4.2.14. Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	453
4.2.15. Laporan Keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk.	463
4.2.16. Laporan Keberlanjutan PT PP (Persero) Tbk.	475
4.2.17. Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk.	484
4.2.18. Laporan Keberlanjutan PT Unilever Indonesia Tbk.	491
4.2.19. Laporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	498
4.2.20. Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	503
4.3. Perbandingan Hasil Analisis Kesesuaian Pelaporan Keberlanjutan Pada Perusahaan LQ45 di Indonesia Periode 2017-2018 Berdasarkan <i>GRI Standard</i>	512
4.3.1. Perbandingan Antar Perusahaan.....	513

4.3.2. Perbandingan Antar Tahun.....	524
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	546
5.1. Kesimpulan	546
5.2. Saran	550
DAFTAR PUSTAKA	552
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Intensitas Emisi GRK ANTAM per Unit Bisnis Tahun 2016-2017	70
Tabel 4.2. Tabel Hasil Pengukuran Emisi <i>NO2</i> dan <i>SO2</i> Serta Partikulat Lain.....	71
Tabel 4.3. Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai 2017	78
Tabel 4.4. Tabel Intensitas Emisi GRK Antam berdasarkan Unit Bisnis 2017-2018	86
Tabel 4.5. Tabel Hasil Pengukuran Emisi <i>NO2</i> dan <i>SO2</i> Serta Partikulat Lain.....	87
Tabel 4.6. Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Per Pegawai.....	96
Tabel 4.7. Tabel Perbandingan Gaji Pegawai Entry Level Perseroan dengan Upah Minimum	139
Tabel 4.8. Tabel Pendidikan dan Pelatihan 2017 terkait Anti Korupsi BTN.....	141
Tabel 4.9. Tabel Penggunaan Bahan Baku Material PT PP 2017.....	290
Tabel 4.10. Tabel Penilaian Aspek Ekonomi Tahun 2017	513
Tabel 4.11. Tabel Penilaian Aspek Ekonomi Tahun 2018	515
Tabel 4.12. Tabel Penilaian Aspek Lingkungan Tahun 2017.....	516
Tabel 4.13. Tabel Penilaian Aspek Lingkungan Tahun 2018.....	517
Tabel 4.14. Tabel Penilaian Aspek Sosial Tahun 2017	519
Tabel 4.15. Tabel Penilaian Aspek Sosial Tahun 2018	520
Tabel 4.16. Tabel Penilaian Total Tahun 2017	521
Tabel 4.17. Tabel Penilaian Total Tahun 2018.....	523
Tabel 4.18. Tabel Perbandingan Nilai Antar Perusahaan Pada Aspek Ekonomi	529
Tabel 4.19. Tabel Perbandingan Nilai Antar Perusahaan Pada Aspek Lingkungan	534
Tabel 4.20. Tabel Perbandingan Nilai Antar Perusahaan Pada Aspek Sosial	539
Tabel 4.21. Tabel Perbandingan Nilai Total Antar Perusahaan.....	544

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ringkasan Topik Spesifik *GRI Standard*
- Lampiran 2 Daftar Perusahaan LQ45 Periode Februari 2017 s.d. Juli 2017
- Lampiran 3 Daftar Perusahaan LQ45 Periode Agustus 2017 s.d. Januari 2018
- Lampiran 4 Daftar Perusahaan LQ45 Periode Februari 2018 s.d. Juli 2018
- Lampiran 5 Daftar Perusahaan LQ45 Periode Agustus 2018 s.d. Januari 2019
- Lampiran 6 Daftar Perusahaan yang Masuk Indeks LQ45 Periode Februari 2017- Januari 2019
- Lampiran 7 Daftar Perusahaan LQ45 2017-2018 yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan
- Lampiran 8 *Mapping GRI Standard* Adhi Karya (Persero) Tbk. Tahun 2017
- Lampiran 9 *Mapping GRI G4 ke GRI Standard* pada XL Axiata Tbk. 2017, PT Bukit Asam Tbk. 2017, dan United Tractors Tbk. 2017

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini isu terkait keberlanjutan tengah menjadi perhatian utama bagi seluruh pelaku usaha di seluruh dunia. Hal ini disebabkan perusahaan tidak bisa hanya berfokus pada sektor ekonomi semata (*financial*), tetapi perusahaan juga perlu memperhatikan pencapaian lain yaitu dengan berfokus pada sektor lingkungan dan sosial (*non-financial*). Perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan (*disclose*) atau mengomunikasikan Laporan Keberlanjutan kepada *stakeholder* dapat meminimalisir dampak dari isu keberlanjutan yang terjadi, karena ada bukti nyata aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Salah satu cara agar informasi pada Laporan Keberlanjutan dapat memberikan dampak yang besar adalah sektor keuangan/pasar modal (BEI) harus dapat memberikan perhatian yang lebih pada informasi *non-financial* (Brown *et. al.*, 2009).

Menurut situs resmi Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 merupakan 45 perusahaan yang telah melalui proses seleksi berdasarkan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks saham ini selalu disesuaikan setiap enam bulan sekali. Investor pasti mencari saham perusahaan yang memiliki performa positif dalam hal keuangan, tetapi apakah perusahaan-perusahaan tersebut memperhatikan dan telah mengungkapkan isu keberlanjutan dengan baik. Laporan Keberlanjutan merupakan salah satu sarana obyektif dan terpercaya untuk melihat bagaimana kepedulian perusahaan terhadap isu lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Selama tahun 2017-2018 banyak perusahaan indeks LQ45 menunjukkan kepeduliannya terhadap isu keberlanjutan. Berdasarkan situs resmi Unilever Indonesia Tbk., perusahaan tersebut mengadakan *Jakarta Green & Clean 2017* pada tanggal 3 Desember 2017 yang bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada para Bank Sampah. Bank Sampah merupakan salah satu upaya Unilever untuk mengubah pendekatan pengelolaan sampah dari pendekatan *linear economy* (ambil-pakai-buang)

menjadi *circular economy*. Contoh lain menurut artikel dari Kontan, perusahaan Aneka Tambang (ANTAM) yang meraih 3 peringkat biru dan 3 peringkat hijau dalam penghargaan PROPER 2017-2018 atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa banyak wilayah Indonesia yang sudah tercemar, salah satunya adalah laut. Menurut artikel Tempo tahun 2017, laut di Kecamatan Pomala, Sulawesi Tenggara tercemar akibat sedimen dari operasi pertambangan nikel. Hal ini disebabkan banyak perusahaan tambang yang beroperasi pada daerah tersebut. Perusahaan yang menjadi sorotan publik adalah ANTAM karena merupakan perusahaan besar dan masuk dalam indeks LQ45.

Sebelum tahun 2017 pengungkapan Laporan Keberlanjutan di Indonesia masih bersifat sukarela. Hal ini disebabkan belum adanya regulasi dari pemerintah yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan Laporan Keberlanjutan secara berkala seperti Laporan Keuangan. Namun setelah diterbitkannya Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik oleh Otoritas Jasa Keuangan, pengungkapan Laporan Keberlanjutan menjadi wajib bagi semua perusahaan publik di Indonesia. Terutama oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara rutin (setiap tahun) wajib dilakukan sebagaimana perusahaan-perusahaan tersebut menerbitkan Laporan Tahunan setiap periode. Hal ini memperlihatkan pentingnya mengetahui bagaimana perusahaan memperhatikan aspek lain selain aspek ekonomi, yaitu aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Berdasarkan uraian di atas, topik yang tertarik untuk diteliti adalah kesesuaian Laporan Keberlanjutan berdasarkan *GRI Standard* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaporan Keberlanjutan pada perusahaan LQ45 di Indonesia periode 2017-2018?
2. Bagaimana analisis kesesuaian Pelaporan Keberlanjutan pada perusahaan LQ45 di Indonesia periode 2017-2018 berdasarkan *GRI Standard*?

3. Bagaimana perbandingan hasil analisis kesesuaian Pelaporan Keberlanjutan pada perusahaan LQ45 di Indonesia periode 2017-2018 berdasarkan *GRI Standard*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaporan Keberlanjutan pada perusahaan LQ45 di Indonesia periode 2017-2018.
2. Untuk mengetahui analisis kesesuaian Pelaporan Keberlanjutan pada perusahaan LQ45 di Indonesia periode 2017-2018 berdasarkan *GRI Standard*.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil analisis kesesuaian Pelaporan Keberlanjutan pada perusahaan LQ45 di Indonesia periode 2017-2018 berdasarkan *GRI Standard*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya adalah untuk:

1. Pribadi

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui perusahaan mana saja yang sudah sadar akan pentingnya melaporkan Laporan Keberlanjutan bagi perusahaan itu sendiri dan *stakeholder*-nya. Selain itu, saya jadi mengetahui apakah perusahaan yang baik secara *financial* (masuk dalam indeks LQ45), baik pula dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pada akhirnya saya sebagai konsumen atau investor dapat memiliki wawasan yang baik ketika akan mengonsumsi barang atau jasa suatu perusahaan ataupun ketika akan berinvestasi pada suatu perusahaan.

2. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat menyadari pentingnya menerbitkan Laporan Keberlanjutan bagi *stakeholder* karena hal ini berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat menumbuhkan rasa percaya dari *stakeholder* tidak hanya dari informasi-informasi *financial*, tetapi dibutuhkan juga informasi-informasi *non-financial* pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

3. Masyarakat

Diharapkan skripsi ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dalam melihat pentingnya informasi *non-financial*, terutama terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Selain itu, diharapkan dapat menambah wawasan calon konsumen, *supplier*, maupun investor sebelum melakukan kerja sama dengan suatu perusahaan.

4. Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah Indonesia secara serius mengatur regulasi terkait pelaporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan swasta maupun BUMN. Terutama mewajibkan perusahaan-perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia, khususnya yang masuk kriteria indeks LQ45 untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik obligasi, saham, reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (www.idx.co.id). Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, dan sebagai sarana bagi orang-orang melakukan investasi. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor) dan sarana bagi masyarakat (investor) untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti yang sudah disebutkan di atas.

Ada sebuah indikator atau ukuran yang biasa disebut indeks yang berfungsi mengukur perubahan harga dari suatu pasar, salah satunya adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 adalah indeks yang mengukur performa harga dari 45 saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Pemilihan daftar Saham LQ45 dilakukan setiap 6 bulan (<http://yuknabungsaham.idx.co.id>). Dapat dikatakan saham-saham yang masuk indeks LQ45 merupakan saham-saham yang layak dibeli oleh investor, karena saham-saham tersebut telah memenuhi beberapa kriteria dari BEI yang diantaranya memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar.

Tetapi muncul pertanyaan, apakah perusahaan yang baik secara *financial*, baik juga dalam aspek *non-financial* seperti aspek lingkungan dan aspek sosial? Salah satu cara untuk menilai kinerja *non-financial* dari suatu perusahaan adalah dengan melihat dari Laporan Keberlanjutannya. Konsep dari sebuah Laporan Keberlanjutan adalah konsep keberlanjutan. Konsep keberlanjutan menjelaskan bahwa perusahaan harus turut memberikan kontribusi bagi alam dan masyarakat sehingga alam ini dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan generasi selanjutnya. Perusahaan harus memikirkan dampak dari aktivitas bisnisnya dan harus memberikan kontribusi terhadap komunitas sosial dan lingkungan yang terkena dampak dari aktivitas bisnis perusahaan. Keberlanjutan merupakan keadaan ketika kebutuhan saat ini dapat terpenuhi tanpa harus mengorbankan kebutuhan generasi yang akan datang (Brundtland, 1987). Konsep ini memunculkan kesempatan untuk mengembangkan strategi perusahaan dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder* serta meminimaisir resiko terkait isu keberlanjutan yang mungkin akan timbul.

Keberlanjutan perusahaan didefinisikan sebagai upaya mengadaptasikan permasalahan ekonomi, lingkungan dan faktor sosial ke dalam kegiatan operasional perusahaan dan prinsip manajemen perusahaan serta menanggulangi potensi risiko sebagai maksud untuk menciptakan nilai lebih perusahaan pada para pemangku kepentingan. Keberlanjutan perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai strategi operasional yang dapat memenuhi kebutuhan saat ini bagi perusahaan dan pemangku kepentingan serta mampu melindungi alam dan sumber daya manusia yang akan dibutuhkan oleh perusahaan di masa yang akan datang (Coskun & Kisacik, 2017).

Global Reporting Initiative (GRI) adalah organisasi internasional yang menyediakan kerangka kerja untuk pelaporan keberlanjutan yang dapat diadopsi oleh semua jenis organisasi di dunia. *GRI Standard* membantu perusahaan swasta dan pemerintah untuk memahami dan mengomunikasikan dampak dari kegiatan bisnisnya terhadap isu-isu keberlanjutan. Pengungkapan dari informasi keberlanjutan membantu untuk meningkatkan akuntabilitas, mengidentifikasi dan menanggulangi resiko, dan memberikan peluang bagi perusahaan untuk tetap *sustain* dalam dunia bisnis. Laporan Keberlanjutan yang sesuai dengan *GRI Standard* dapat membantu baik perusahaan

swasta maupun pemerintah, perusahaan berskala kecil maupun besar menjadi lebih baik karena dalam proses bisnisnya berusaha untuk melindungi lingkungan dan mengatasi permasalahan sosial yang terjadi seiring bertumbuhnya perusahaan tersebut. Selain itu penyusunan Laporan Keberlanjutan akan meningkatkan kapabilitas perusahaan dimata *stakeholder*.

Informasi-informasi yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan harus dapat menggambarkan dampak dari aktivitas bisnis perusahaan. Selain itu juga harus dapat mengomunikasikan kepada *stakeholder* aktivitas-aktivitas perusahaan dalam menanggulangi dampak proses bisnis ataupun aktivitas-aktivitas perusahaan dalam rangka mencegah kerusakan lingkungan dan permasalahan sosial. Harapannya, hal tersebut dapat membuat perusahaan terus *sustain* dilihat dari aspek ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan dan aspek sosial. Analisis yang dilakukan selama dua periode (2017 dan 2018) bertujuan untuk mengetahui perbandingan kesesuaian isi Laporan Keberlanjutan perusahaan-perusahaan yang sudah terpilih berdasarkan *GRI Standard*.